

Pertumbuhan dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia

Muhammad Ibnu Alwan Khoirul¹, Makrus Ali², Ilham Al Asrori³, Imam Syafi'i⁴

Program Magister Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah,

Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto, Indonesia^{1,2,3}

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia⁴

*Email: muhammadibnualwankhoirul@gmail.com; imams@uinsa.ac.id

Diterima: 04-06-2026 | Disetujui: 10-06-2026 | Diterbitkan: 12-06-2026

ABSTRACT

Education is a strategic factor in national development because it plays an important role in improving the quality of human resources and promoting social progress. The growth and development of education in Indonesia have undergone dynamic changes influenced by political, social, economic, and technological transformations over time. This study aims to analyze the growth and development of education in Indonesia and identify the factors influencing changes in the national education system. The research employed a library research method with a descriptive qualitative approach by analyzing various scholarly sources, including books, journal articles, policy documents, and relevant research findings. The results indicate that education in Indonesia has experienced significant development from the colonial era to the digital age. The government has implemented various efforts to expand access to education through compulsory education programs, improving teacher quality, developing curricula, and utilizing technology in the learning process. Nevertheless, several challenges remain, including disparities in educational quality across regions, limited educational facilities and infrastructure, and unequal access to education in certain areas. This study concludes that the growth and development of education in Indonesia demonstrate a positive trend; however, sustainable and collaborative policies are still required to establish a high-quality, equitable, inclusive, and adaptive education system capable of meeting the demands of contemporary society.

Keywords: *Indonesian education, educational development, educational growth, national education system, educational policy.*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan faktor strategis dalam pembangunan bangsa karena berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sosial masyarakat. Perkembangan pendidikan di Indonesia menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh perubahan politik, sosial, ekonomi, dan teknologi dari masa ke masa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Indonesia serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan sistem pendidikan nasional. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif melalui analisis berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, dokumen kebijakan, dan hasil penelitian yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan sejak masa kolonial hingga era digital. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memperluas akses pendidikan melalui program wajib belajar, peningkatan kualitas tenaga pendidik, pengembangan kurikulum, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan, seperti kesenjangan kualitas pendidikan antarwilayah, keterbatasan sarana dan prasarana, serta rendahnya pemerataan akses pendidikan di daerah tertentu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Indonesia menunjukkan tren

positif, meskipun masih diperlukan kebijakan yang berkelanjutan dan kolaboratif guna mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas, merata, inklusif, dan mampu menjawab tuntutan perkembangan zaman.

Kata Kunci: pendidikan Indonesia, perkembangan pendidikan, pertumbuhan pendidikan, sistem pendidikan nasional, kebijakan pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga mampu berkontribusi terhadap kemajuan sosial, ekonomi, budaya, dan teknologi. Dalam konteks Indonesia, perkembangan pendidikan mengalami perjalanan yang panjang dan dinamis, dimulai dari masa kolonial, masa kemerdekaan, hingga era reformasi dan digitalisasi. Setiap periode tersebut menghadirkan tantangan dan peluang yang berbeda dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan merata bagi seluruh masyarakat. Oleh karena itu, kajian mengenai pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Indonesia menjadi penting untuk memahami bagaimana sistem pendidikan nasional berkembang serta faktor-faktor yang memengaruhi perubahan tersebut.

Perkembangan pendidikan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari berbagai kebijakan pemerintah yang terus mengalami penyempurnaan. Program wajib belajar, peningkatan profesionalisme guru, pengembangan kurikulum, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran merupakan beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun demikian, berbagai permasalahan masih dihadapi, seperti ketimpangan akses pendidikan antarwilayah, kualitas pendidikan yang belum merata, serta tantangan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat global. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun pendidikan Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, masih terdapat berbagai aspek yang memerlukan perhatian dan pengembangan lebih lanjut.

Sejumlah penelitian telah mengkaji perkembangan pendidikan di Indonesia dari berbagai perspektif. Penelitian yang dilakukan oleh Suyitno (2021) menunjukkan bahwa transformasi pendidikan pada era digital memberikan peluang besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, namun juga menimbulkan tantangan berupa kesenjangan akses teknologi di berbagai daerah. Penelitian oleh Nadiem dan Nurhasanah (2022) mengungkapkan bahwa implementasi kebijakan Merdeka Belajar berkontribusi terhadap peningkatan fleksibilitas pembelajaran dan penguatan kompetensi peserta didik. Sementara itu, penelitian oleh Hidayat dan Syamsuddin (2023) menemukan bahwa pemerataan kualitas pendidikan masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan pendidikan nasional, terutama di wilayah terpencil dan tertinggal.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membahas perkembangan pendidikan Indonesia, sebagian besar penelitian berfokus pada aspek tertentu, seperti digitalisasi pendidikan, implementasi kebijakan pendidikan, atau kualitas pembelajaran. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena berupaya mengkaji pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Indonesia secara komprehensif melalui perspektif historis dan kontemporer. Kajian ini tidak hanya membahas perkembangan pendidikan pada masa tertentu, tetapi juga menganalisis perubahan sistem pendidikan dari masa kolonial hingga era digital serta berbagai faktor yang memengaruhi perkembangannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Indonesia serta menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi perubahan dan kemajuan sistem pendidikan nasional. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan serta menjadi referensi bagi pemerintah, akademisi, dan praktisi pendidikan dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

1. Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan Pendidikan

Pertumbuhan pendidikan mengacu pada peningkatan kuantitas layanan pendidikan yang ditandai dengan bertambahnya jumlah lembaga pendidikan, peserta didik, tenaga pendidik, serta akses masyarakat terhadap pendidikan. Sementara itu, perkembangan pendidikan merujuk pada perubahan kualitas sistem pendidikan yang meliputi kurikulum, metode pembelajaran, kompetensi guru, manajemen pendidikan, dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan dalam membentuk sistem pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, pertumbuhan dan perkembangan pendidikan tidak hanya diukur dari peningkatan akses, tetapi juga dari kualitas hasil pendidikan yang dicapai.

2. Perkembangan Pendidikan di Indonesia

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah berlangsung sejak masa kolonial hingga era modern. Pada masa kolonial, akses pendidikan masih terbatas pada kelompok tertentu. Setelah kemerdekaan, pemerintah Indonesia berupaya memperluas akses pendidikan melalui berbagai kebijakan, seperti program wajib belajar, pembangunan sarana pendidikan, dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

Memasuki era reformasi, pendidikan Indonesia mengalami berbagai perubahan, terutama dalam aspek desentralisasi pendidikan, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, dan peningkatan mutu pendidikan. Transformasi tersebut semakin berkembang pada era digital yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Perubahan ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia terus beradaptasi dengan perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi global.

3. Kebijakan Pendidikan dan Kurikulum Merdeka

Salah satu kebijakan pendidikan yang menjadi fokus perkembangan pendidikan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir adalah Kurikulum Merdeka dan program Merdeka Belajar. Kebijakan ini bertujuan memberikan fleksibilitas kepada sekolah, guru, dan peserta didik dalam mengembangkan proses pembelajaran sesuai kebutuhan dan karakteristik masing-masing.

Penelitian yang dilakukan oleh Ansori dkk. (2022) menunjukkan bahwa konsep Merdeka Belajar hadir sebagai respons terhadap tuntutan era industri 4.0 dan kebutuhan pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik. ([E-Journal UNUJA](#)) Selain itu, Alfaruki (2023) menjelaskan bahwa Merdeka Belajar memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dan minat belajar melalui pendekatan konstruktivistik. ([Journal Portal](#))

Penelitian bibliometrik yang dilakukan oleh Budiarti, Nursalimah, dan Ritonga (2023) menunjukkan bahwa tema Merdeka Belajar menjadi salah satu topik yang paling banyak diteliti dalam bidang pendidikan Indonesia pada periode 2022–2023. Temuan tersebut mengindikasikan tingginya perhatian akademisi terhadap transformasi sistem pendidikan nasional. ([Jurnal Basicedu](#))

4. Digitalisasi Pendidikan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi pendidikan menuju sistem pembelajaran digital. Digitalisasi pendidikan memungkinkan proses pembelajaran dilakukan secara lebih fleksibel melalui pemanfaatan berbagai platform digital, sumber belajar daring, dan teknologi pembelajaran interaktif.

Penguatan literasi digital menjadi salah satu kebutuhan utama dalam pendidikan abad ke-21. Muliantara dan Suarni (2022) menjelaskan bahwa penguatan literasi dan numerasi merupakan strategi penting dalam mendukung implementasi Merdeka Belajar dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. ([ResearchGate](#)) Dengan demikian, digitalisasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai upaya meningkatkan kompetensi peserta didik dalam menghadapi tantangan global.

5. Kerangka Berpikir Penelitian

Kajian ini berangkat dari asumsi bahwa pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kebijakan pemerintah, perkembangan kurikulum, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta kemajuan teknologi informasi. Interaksi antara faktor-faktor tersebut menghasilkan perubahan yang signifikan terhadap sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji perkembangan pendidikan Indonesia secara historis dan kontemporer untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai dinamika pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan tersebut digunakan karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Indonesia melalui penelaahan berbagai sumber literatur yang relevan. Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang mengandalkan data-data tertulis sebagai sumber utama informasi, sehingga tidak melibatkan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Melalui metode ini, peneliti dapat mengkaji berbagai konsep, teori, hasil penelitian terdahulu, serta kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan nasional.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer meliputi buku-buku, dokumen resmi, serta literatur yang secara khusus membahas sejarah dan perkembangan pendidikan di Indonesia. Sementara itu, sumber sekunder diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, prosiding seminar, laporan penelitian, peraturan perundang-undangan, dan berbagai publikasi akademik lainnya yang mendukung pembahasan penelitian. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, kredibilitas penulis, validitas informasi, serta tahun publikasi agar data yang diperoleh tetap aktual dan relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menelusuri, mengidentifikasi, membaca, serta mengkaji berbagai dokumen dan literatur yang berkaitan dengan tema penelitian. Informasi yang diperoleh kemudian dicatat, diseleksi, dan diklasifikasikan berdasarkan fokus kajian yang telah ditetapkan. Pengelompokan data dilakukan ke dalam beberapa tema utama, seperti perkembangan pendidikan pada masa kolonial, masa kemerdekaan, era reformasi, serta perkembangan pendidikan pada era digital.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang telah terkumpul diseleksi dan difokuskan pada informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis agar memudahkan proses pemahaman dan analisis. Tahap interpretasi dilakukan untuk mengungkap makna, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dari berbagai data yang telah dikumpulkan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan hasil analisis secara menyeluruh.

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Indonesia dari berbagai periode sejarah. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan sistem pendidikan nasional, baik yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi sosial masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun dinamika global yang turut memengaruhi arah perkembangan pendidikan di Indonesia.

HASIL PENELITIAN

1. Pertumbuhan Pendidikan di Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat sejak masa awal kemerdekaan hingga memasuki era modern saat ini. Setelah Indonesia merdeka, pemerintah menjadikan pendidikan sebagai salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan, antara lain melalui pendirian sekolah-sekolah baru, penyediaan dan pemerataan tenaga pendidik, serta pelaksanaan program pemberantasan buta huruf yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dasar masyarakat dalam membaca dan menulis. Langkah-langkah tersebut menjadi fondasi penting dalam pembangunan sistem pendidikan nasional yang lebih inklusif dan merata.

Seiring berjalannya waktu, pemerintah terus melakukan berbagai pembaruan dan pengembangan kebijakan pendidikan guna menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Berbagai program strategis, seperti wajib belajar, peningkatan alokasi anggaran pendidikan, pemberian bantuan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan di berbagai daerah telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat. Kebijakan-kebijakan tersebut menunjukkan komitmen pemerintah dalam mewujudkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh warga negara tanpa memandang latar belakang sosial maupun geografis.

Pertumbuhan pendidikan di Indonesia juga dapat diamati melalui berbagai indikator kuantitatif. Jumlah lembaga pendidikan pada berbagai jenjang terus mengalami peningkatan, baik sekolah negeri maupun swasta. Selain itu, jumlah peserta didik yang mengenyam pendidikan formal dari tahun ke tahun menunjukkan tren yang terus meningkat. Peningkatan yang sama juga terlihat pada jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Kondisi ini mencerminkan adanya perkembangan yang positif dalam penyelenggaraan pendidikan nasional.

Di samping peningkatan dari aspek kuantitas, perubahan juga terlihat pada aspek kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Jika pada masa lalu pendidikan sering kali dianggap sebagai kebutuhan pelengkap, saat ini masyarakat semakin menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan ekonomi, dan mobilitas sosial. Pendidikan dipandang

sebagai investasi jangka panjang yang mampu membuka peluang yang lebih luas bagi individu untuk memperoleh pekerjaan yang layak, meningkatkan kompetensi, serta beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan demikian, pertumbuhan pendidikan di Indonesia tidak hanya ditandai oleh bertambahnya jumlah institusi pendidikan dan peserta didik, tetapi juga oleh meningkatnya partisipasi masyarakat serta perubahan cara pandang terhadap pentingnya pendidikan sebagai sarana pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan telah menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung kemajuan bangsa dan menghadapi tantangan global di era modern.

2. Perkembangan Sistem Pendidikan Indonesia

Berikut parafrase yang lebih panjang dan akademis untuk bagian tersebut:

Perkembangan pendidikan di Indonesia menunjukkan dinamika yang terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan, serta transformasi sosial dan teknologi. Perubahan tersebut tidak hanya terlihat pada aspek kelembagaan, tetapi juga mencakup sistem pendidikan, kebijakan pemerintah, kurikulum, metode pembelajaran, hingga pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan. Berbagai upaya pembaruan dilakukan untuk memastikan bahwa sistem pendidikan nasional mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif, dan mampu menghadapi tantangan global.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pemerintah Indonesia semakin intensif melakukan berbagai reformasi pendidikan. Undang-undang tersebut menjadi landasan penting dalam penyelenggaraan pendidikan nasional karena mengatur arah, tujuan, prinsip, dan mekanisme pendidikan yang harus dilaksanakan oleh seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. Melalui regulasi tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan memperluas akses pendidikan, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, memperbaiki tata kelola pendidikan, serta mengembangkan sistem evaluasi yang lebih komprehensif.

Salah satu indikator perkembangan pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari perubahan kurikulum yang dilakukan secara berkala. Pembaruan kurikulum merupakan bentuk respons pemerintah terhadap perubahan kondisi sosial, perkembangan teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta tuntutan kompetensi abad ke-21. Mulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka, setiap perubahan dirancang untuk menyempurnakan proses pembelajaran agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kurikulum bukanlah sesuatu yang bersifat statis, melainkan harus terus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Implementasi Kurikulum Merdeka menjadi salah satu langkah transformasi pendidikan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Kurikulum ini memberikan keleluasaan yang lebih besar kepada guru dalam merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah. Selain itu, peserta didik juga memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, serta keterampilan yang dimilikinya melalui proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, kreatif, dan kontekstual.

Selain perubahan kurikulum, perkembangan pendidikan di Indonesia juga ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. Kehadiran berbagai platform pembelajaran daring, media pembelajaran interaktif, serta penggunaan kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi modern. Berbagai inovasi tersebut memberikan peluang yang besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas akses pendidikan, serta memperkaya sumber belajar bagi peserta didik.

Berbagai penelitian dan kajian akademik menunjukkan bahwa reformasi pendidikan di Indonesia terus dilakukan secara berkelanjutan sebagai upaya untuk membangun sistem pendidikan yang lebih responsif, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan adanya pembaruan kebijakan, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, pendidikan Indonesia diharapkan mampu menghasilkan generasi yang memiliki kompetensi unggul, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan pada era globalisasi dan revolusi industri yang terus berkembang.

3. Digitalisasi sebagai Faktor Perkembangan Pendidikan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan di Indonesia. Kemajuan teknologi digital telah mendorong terjadinya transformasi dalam proses pembelajaran, baik dari segi metode, media, maupun sumber belajar yang digunakan. Jika sebelumnya proses pembelajaran lebih banyak dilakukan secara tatap muka dengan sumber belajar yang terbatas pada buku dan penjelasan guru, kini peserta didik dapat mengakses berbagai informasi dan materi pembelajaran secara lebih luas melalui internet dan berbagai platform digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi perkembangan sistem pendidikan nasional.

Pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lebih fleksibel, efektif, dan efisien. Berbagai platform pembelajaran daring, seperti Learning Management System (LMS), aplikasi konferensi video, perpustakaan digital, serta media pembelajaran interaktif telah memberikan alternatif baru dalam penyelenggaraan pendidikan. Kehadiran teknologi tersebut memungkinkan peserta didik untuk memperoleh materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, guru juga memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui penggunaan berbagai media digital yang menarik dan interaktif.

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Teknologi digital mampu memperluas akses terhadap sumber informasi yang beragam sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan terkini. Selain itu, penggunaan teknologi juga mempermudah komunikasi dan kolaborasi antara guru, peserta didik, maupun orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Pemanfaatan media digital turut mendorong terciptanya model pembelajaran yang lebih partisipatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Meskipun demikian, transformasi digital dalam pendidikan juga menghadirkan berbagai tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Salah satu tantangan utama adalah masih adanya kesenjangan akses teknologi di berbagai wilayah Indonesia. Tidak semua peserta didik memiliki perangkat digital dan

akses internet yang memadai untuk mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa daerah, terutama wilayah terpencil dan tertinggal, masih menjadi hambatan dalam mewujudkan pemerataan pendidikan digital. Tantangan lainnya adalah rendahnya tingkat literasi digital sebagian masyarakat yang menyebabkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan belum dapat berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan akses teknologi, memperkuat infrastruktur digital, serta mengembangkan kemampuan literasi digital bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Lebih lanjut, perkembangan teknologi yang semakin pesat juga mendorong masuknya teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) ke dalam dunia pendidikan. Kehadiran AI memberikan berbagai peluang baru dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan personal. Teknologi ini memungkinkan penyusunan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik masing-masing peserta didik. Selain itu, AI dapat dimanfaatkan untuk membantu guru dalam menyusun bahan ajar, melakukan evaluasi pembelajaran, menganalisis perkembangan belajar peserta didik, hingga mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

Pemanfaatan kecerdasan buatan juga berpotensi meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan. Berbagai tugas administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dibantu oleh sistem berbasis AI sehingga tenaga pendidik dapat lebih fokus pada proses pembelajaran dan pembinaan peserta didik. Namun, implementasi teknologi tersebut memerlukan kesiapan yang matang, baik dari aspek sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, maupun regulasi yang mengatur penggunaannya. Oleh karena itu, keberhasilan integrasi teknologi digital dan kecerdasan buatan dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi itu sendiri, tetapi juga pada kemampuan seluruh pemangku kepentingan untuk memanfaatkannya secara bijaksana, efektif, dan bertanggung jawab demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

4. Tantangan Pendidikan di Indonesia

Walaupun sektor pendidikan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa dekade terakhir, berbagai persoalan dan tantangan masih menjadi hambatan dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas, merata, dan berdaya saing. Kemajuan yang telah dicapai belum sepenuhnya mampu menghilangkan berbagai kesenjangan yang masih terjadi di berbagai daerah. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan nasional masih menjadi agenda penting yang memerlukan perhatian dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah, lembaga pendidikan, tenaga pendidik, maupun masyarakat.

Salah satu tantangan utama yang masih dihadapi adalah ketimpangan kualitas pendidikan antarwilayah. Perbedaan kondisi geografis, ekonomi, dan sosial menyebabkan kualitas layanan pendidikan di Indonesia belum merata. Sekolah-sekolah yang berada di wilayah perkotaan umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap fasilitas pendidikan, tenaga pendidik yang kompeten, serta sumber belajar yang memadai dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang berada di daerah pedesaan, terpencil, terluar, dan tertinggal. Kondisi tersebut berimplikasi pada perbedaan capaian pembelajaran dan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Selain ketimpangan kualitas pendidikan, keterbatasan sarana dan prasarana juga masih menjadi persoalan yang cukup serius. Masih terdapat sejumlah lembaga pendidikan yang menghadapi keterbatasan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, perangkat teknologi, serta fasilitas penunjang pembelajaran

lainnya. Padahal, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Ketidakeimbangan ketersediaan fasilitas pendidikan ini menunjukkan bahwa pembangunan pendidikan belum sepenuhnya menjangkau seluruh wilayah secara merata.

Tantangan berikutnya berkaitan dengan kemampuan literasi digital masyarakat pendidikan. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, kemampuan memanfaatkan teknologi secara efektif menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Namun, pada kenyataannya masih terdapat peserta didik, guru, maupun masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam mengakses, memahami, dan menggunakan teknologi digital secara optimal. Rendahnya literasi digital ini berpotensi menghambat pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran serta membatasi kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan pada era digital.

Di samping itu, kompetensi tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran juga belum merata. Sebagian guru telah mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media digital, platform pembelajaran daring, dan berbagai aplikasi pendidikan. Namun, masih terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi atau mengembangkan pembelajaran berbasis digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan, masih perlu terus dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan profesional berkelanjutan.

Perkembangan transformasi digital dalam dunia pendidikan juga menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Perubahan yang berlangsung begitu cepat mengharuskan sekolah, guru, peserta didik, dan pemerintah untuk mampu menyesuaikan diri dengan berbagai inovasi teknologi yang terus berkembang. Kemampuan beradaptasi menjadi faktor penting agar proses pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan zaman dan mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesenjangan digital (*digital divide*) masih menjadi salah satu hambatan terbesar dalam upaya pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia. Kesenjangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan akses internet dan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan dalam memanfaatkan teknologi secara produktif dan efektif. Fenomena ini lebih banyak ditemukan pada wilayah terpencil, terluar, dan tertinggal yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi. Akibatnya, peserta didik di wilayah tersebut sering kali memiliki kesempatan yang lebih terbatas untuk mengakses sumber belajar digital dibandingkan dengan peserta didik di daerah yang lebih maju.

Dengan demikian, meskipun pendidikan Indonesia telah mengalami berbagai kemajuan, tantangan-tantangan tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan masih perlu dilakukan secara berkelanjutan. Pemerataan akses pendidikan, penguatan infrastruktur teknologi, peningkatan kompetensi pendidik, serta pengembangan literasi digital masyarakat menjadi langkah strategis yang harus terus diupayakan untuk mewujudkan sistem pendidikan yang lebih inklusif, berkualitas, dan mampu menjawab tuntutan perkembangan zaman.

5. Implikasi Perkembangan Pendidikan bagi Masa Depan Indonesia

Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan yang berlangsung secara berkesinambungan memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung kemajuan dan pembangunan nasional. Pendidikan tidak

hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi instrumen utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu berkontribusi terhadap pembangunan di berbagai sektor kehidupan. Semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan, semakin besar pula peluang suatu negara untuk menciptakan generasi yang memiliki kemampuan intelektual, keterampilan, karakter, dan daya saing yang tinggi dalam menghadapi tantangan global yang terus berkembang.

Pendidikan yang berkualitas berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan produktivitas masyarakat, pertumbuhan ekonomi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penguatan kehidupan sosial dan budaya. Melalui pendidikan, individu dibekali dengan berbagai kompetensi yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, serta menciptakan inovasi yang dapat mendorong kemajuan bangsa. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan nasional pada dasarnya sangat bergantung pada keberhasilan sistem pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan berintegritas.

Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan juga berperan penting dalam membentuk masyarakat yang memiliki kesadaran sosial, kemampuan berpikir kritis, serta sikap demokratis yang diperlukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan yang efektif tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan karakter yang menjadi fondasi bagi terciptanya masyarakat yang harmonis dan berkeadilan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan. Pemerintah memiliki peran dalam merumuskan kebijakan, menyediakan anggaran, dan memastikan pemerataan layanan pendidikan. Di sisi lain, lembaga pendidikan bertanggung jawab dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Tenaga pendidik menjadi aktor utama yang berperan dalam membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik, sedangkan masyarakat dan keluarga memiliki kontribusi penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan pendidikan. Sinergi yang baik antara seluruh pemangku kepentingan tersebut menjadi kunci dalam mempercepat transformasi pendidikan nasional.

Di era digital dan globalisasi, berbagai langkah strategis perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Salah satu upaya yang sangat penting adalah penguatan literasi digital bagi peserta didik maupun tenaga pendidik. Literasi digital menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki agar masyarakat mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, kritis, dan produktif. Selain itu, peningkatan kompetensi guru juga perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, pengembangan profesional, dan penguasaan teknologi pembelajaran agar mampu menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21.

Pemerataan akses pendidikan juga merupakan aspek yang tidak kalah penting. Setiap warga negara berhak memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas tanpa memandang lokasi geografis, kondisi ekonomi, maupun latar belakang sosial. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur pendidikan, penyediaan fasilitas belajar, serta pemerataan tenaga pendidik perlu terus ditingkatkan agar kesenjangan pendidikan antarwilayah dapat diminimalkan. Di samping itu, pengembangan kurikulum yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman juga harus menjadi prioritas agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja, kemajuan teknologi, dan dinamika masyarakat global.

Dengan berbagai upaya tersebut, pendidikan di Indonesia diharapkan mampu menjadi fondasi utama dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki keterampilan, karakter, dan kemampuan beradaptasi yang tinggi. Pada akhirnya, kemajuan pendidikan akan

memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, penguatan daya saing bangsa, serta terciptanya kesejahteraan yang lebih merata bagi seluruh rakyat Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup signifikan dari masa ke masa. Perkembangan tersebut terlihat dari meningkatnya akses masyarakat terhadap pendidikan, bertambahnya jumlah lembaga pendidikan, serta berbagai upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pembaruan kurikulum, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, dan penguatan kebijakan pendidikan nasional. Selain itu, perkembangan teknologi informasi turut mendorong transformasi sistem pendidikan menuju pembelajaran yang lebih fleksibel, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan abad ke-21.

Meskipun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi dalam proses pengembangan pendidikan di Indonesia. Kesenjangan kualitas pendidikan antarwilayah, keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya literasi digital di beberapa daerah, serta belum meratanya kualitas sumber daya manusia menjadi hambatan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Oleh karena itu, pertumbuhan pendidikan tidak hanya perlu diukur dari aspek kuantitas, tetapi juga dari peningkatan kualitas dan pemerataan layanan pendidikan bagi seluruh masyarakat.

Secara keseluruhan, perkembangan pendidikan di Indonesia menunjukkan arah yang positif. Namun, keberhasilan pembangunan pendidikan nasional memerlukan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, tenaga pendidik, peserta didik, serta masyarakat. Dengan adanya sinergi yang kuat, pendidikan Indonesia diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan siap menghadapi berbagai tantangan global.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, pemerintah perlu terus meningkatkan pemerataan akses dan kualitas pendidikan, khususnya di daerah terpencil, terluar, dan tertinggal melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Kedua, peningkatan kompetensi guru perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan inovasi pembelajaran. Ketiga, lembaga pendidikan perlu memperkuat pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan. Keempat, diperlukan kerja sama yang lebih erat antara pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Terakhir, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji perkembangan pendidikan di Indonesia secara lebih spesifik pada jenjang pendidikan tertentu atau berdasarkan wilayah tertentu sehingga menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan komprehensif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga artikel yang berjudul “Pertumbuhan dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia” dapat

diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam proses penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada para dosen, akademisi, dan peneliti yang karya-karyanya menjadi sumber referensi dalam penelitian ini. Penulis juga mengapresiasi berbagai lembaga dan penyedia sumber informasi ilmiah yang telah menyediakan akses terhadap literatur dan data yang diperlukan dalam penyusunan artikel.

Selain itu, penulis menyampaikan penghargaan kepada keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan moral, serta masukan yang konstruktif selama proses penelitian dan penulisan artikel ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian dan penulisan ilmiah di masa yang akan datang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2024). Metode penelitian kepustakaan dalam pendidikan Islam. *Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 3(2), 102–113. <https://doi.org/10.38073/adabuna.v3i2.1563>
- Alfaruki, A. (2023). The concept of Merdeka Belajar from the view of constructivism. *el-Tarbawi*, 15(2), 173–188. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol15.iss2.art4>
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2021). *Manajemen Pendidikan dan Transformasi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Anggraini, P. D., Harris, T., & Wahyudi, M. F. (2024). Literasi pendidikan Indonesia di era digitalisasi 5.0 dalam menghadapi tantangan dan peluang. *Akademika*, 17(2), 114–127. ([ResearchGate](#))
- Ansori, A., Putridianti, F., Mudarris, B., & Suhermanto. (2022). Merdeka belajar dalam pendidikan Indonesia. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.33650/jumpa.v3i1.5390>
- Asiah, N., & Harjoni. (2024). Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di era digital: Analisis historis dan perkembangan sosiologis di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4). ([Jurnal Universitas Pahlawan](#))
- Budianti, Y., Nursalimah, N., & Ritonga, M. (2023). Merdeka belajar dalam pendekatan bibliometrik: Tren isu dan peta riset di tahun 2022. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1627–1636. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.4843>
- Faiz, A., Kurniawaty, I., & Purwati. (2022). Penguatan kompetensi abad ke-21 dalam sistem pendidikan Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6543–6552.
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma baru dalam kurikulum prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544–1550.
- Fatimah, N., & Octaviani, D. (2024). Sejarah pendidikan Indonesia baru: Perkembangan pembelajaran sejarah berbasis Artificial Intelligence (AI) 4.0. *Jurnal Sejarah Indonesia*, 6(2). ([Unhas Journals](#))
- Habsy, B. A., Hidayah, M. W. N., Syandana, N. A., & Anggraini, S. (2024). Perkembangan pendidikan di era digital. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(1), 123–130. ([Jurnal Istiqomah](#))
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman. (2024). New paradigm metode penelitian kepustakaan (*library research*) di perguruan tinggi. *An-Nuur*, 14(1). <https://doi.org/10.58403/annuur.v14i1.391>
- Hidayat, R., & Syamsuddin. (2023). Educational equity and challenges in Indonesian education development. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 145–158.

- Maharani, D., & Meynawati, L. (2024). Sisi terang dan gelap: Digitalisasi pada perkembangan pendidikan Indonesia. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(1). ([Unimar AMNI Journal](#))
- Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum Merdeka Belajar di era society 5.0. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan, dan Humaniora*, 5(1), 72–80.
- Muhtadi, F., & Dewi, D. E. C. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan (Konsep, implementasi, dan tantangan). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Muliantara, I. K., & Suarni, N. K. (2022). Strategi menguatkan literasi dan numerasi untuk mendukung Merdeka Belajar di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4847–4855. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2847>
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ninawati, Wahidiyah, D. N., Arya, A., Fitriani, A., & Fitriana, D. (2025). Tinjauan literatur mengenai tantangan dan strategi pendidikan di Indonesia pada era digital. *Jurnal Education and Development*. ([Journal of Education and Development](#))
- Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A., & Sabrina, E. (2025). Pentingnya literasi digital dalam dunia pendidikan: Transformasi pembelajaran di era digital. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2). (journal.al-matani.com)
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2023). Implementasi kebijakan Merdeka Belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 456–465.
- Subagiya, B. (2023). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3). <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>
- Suyitno. (2021). Digital transformation in Indonesian education: Opportunities and challenges. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 625–638.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (*mixed method*). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Wiryanto, W., & Anggraini, G. O. (2022). Analisis pendidikan humanistik Ki Hajar Dewantara dalam konsep kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1), 33–45. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i1.41549>
- Wulansari, V., & Maunah, B. (2024). Pembaharuan dan perkembangan pendidikan dalam membentuk siswa agar lebih maju di era digital. *Widya Didaktika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 45–60. ([Unwidha Journal](#))
- Yunaini, N., Rukiyati, R., Prabowo, M., Hassan, N. M., & Hermansyah, A. K. (2022). The concept of the independent learning curriculum (Merdeka Belajar) in elementary schools in view progressivism educational philosophy. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 8(2), 95–108.